

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM TEKS BIOGRAFI
BUKU BAHASA INDONESIA KELAS X SMA KURIKULUM 2013****Regita Oktiana Rahmadani^{1*}, Fathia Indah Zahra El Islami², Abu Bakar Sabirin³,
Mahmudah Fitriyah⁴**^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Syarif Hidayatullah JakartaEmail : regita.oktiana21@mhs.uinjkt.ac.id, fathia.ndh21@mhs.uinjkt.ac.id,
abubakar.sabirin21@mhs.uinjkt.ac.id, mahmudah.fitriyah@uinjkt.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter dalam teks biografi Buku *Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum 2013*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Buku *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca, simak dan catat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca teks biografi, menganalisis, selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan menganalisis tersebut, tahap selanjutnya peneliti mencatat hasil analisis yang telah ditemukan. Dari hasil analisis dan pembahasan bahwa 1) pada teks biografi tokoh B. J. Habibie ditemukan 4 nilai karakter, yaitu tegas, cerdas, bekerja keras, dan giat belajar; 2) Pada teks biografi tokoh George Saa ditemukan 4 nilai karakter, yaitu berani, mandiri, gemar membaca dan pantang menyerah; 3) Pada teks biografi tokoh Ardian Syaff ditemukan 4 nilai karakter, yaitu semangat kerja keras yang tinggi, kreatif, bertanggungjawab, dan bersahabat baik serta komunikatif

Kata kunci: Nilai Karakter, Teks Biografi, Buku Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia sudah memasuki era globalisasi, masuknya era globalisasi ditandai dengan adanya informasi yang mudah diterima oleh semua kalangan masyarakat, meningkatnya pertukaran budaya, dan menyebarnya paham multikultural yang dapat diakses oleh siapa saja. Adanya globalisasi bisa menimbulkan dampak ke berbagai sektor, tidak terkecuali dunia pendidikan.

Dunia pendidikan saat ini mengalami tantangan yang sangat serius. Tantangan yang serius ini diakibatkan dari dampak era

globalisasi. Dampak yang ditimbulkan untuk dunia pendidikan adalah menurunnya nilai karakter para peserta didik. Menurunnya nilai karakter disebabkan karena mudahnya masuk budaya luar yang tidak relevan dengan budaya bangsa Indonesia.

Cara mengatasi mudahnya masuk budaya luar yang tidak baik, perlu dilakukan pencegahan dengan cara memberikan pendidikan karakter yang baik sejak dini. Menurut Sakatin dan Al-Faruq (2020:2) karakter merupakan cerminan dari nilai apa

yang melekat dalam sebuah entitas. Artinya, karakter merupakan perilaku yang tercermin dari sifat seseorang. Jika, seseorang memiliki sifat yang baik. Maka, karakternya akan menjadi baik. Karakter dapat juga diartikan sebagai nilai-nilai reaksi dari individu yang berkaitan dengan ketuhanan, antar individu, dan lingkungan yang diwujudkan dalam pikiran, perilaku, ucapan, dan tindakan berdasarkan norma-norma dan estetika. Karakter paling sedikit memuat dua hal yaitu *values* atau nilai-nilai dan kepribadian. Secara aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian seseorang yang meliputi mentalitas, sikap, dan perilaku.

Pemberian pendidikan karakter di Indonesia telah diterapkan dalam Kurikulum 2013. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam Kurikulum 2013 meliputi delapan belas karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dengan adanya pemberian pendidikan karakter pada Kurikulum 2013 diharapkan para peserta didik sebagai generasi bangsa Indonesia bisa mempunyai karakter yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah pendidikan karakter di Indonesia, penelitian ini membahas analisis nilai-nilai karakter tokoh yang terdapat pada teks biografi buku *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013*. Hal yang dianalisis dalam buku ini yaitu nilai-nilai karakter yang terdapat pada tokoh B.J. Habibie, George Saa, dan Ardiansyaf. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai karakter dari ketiga tokoh yang dianalisis agar dapat menginspirasi dan menstimulasi pemuda bangsa Indonesia untuk mempertahankan nilai-nilai karakter yang positif.

Penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farhanah dan Imam Safi'i

dengan judul “Analisis Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi pada *BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021*” tahun 2021. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil penelitian tentang nilai keteladanan dalam teks biografi pada buku *BSE Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum 2013*. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu buku *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021*. Subjek yang diteliti, yaitu mengenai nilai-nilai keteladanan dalam teks biografi yang terdapat pada bab menulis biografi di buku ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah data yaitu dalam teks biografi pada buku *BSE bahasa Indonesia kelas X SMA* terdapat beberapa nilai keteladanan, yaitu berupa ketabahan, berpendirian teguh, bekerja keras, bertekad kuat, rendah hati, ulet, profesional dan disiplin waktu, tekun belajar, keberanian, cerdas, dan bersikap kritis. Hasil penelitian menunjukkan teks biografi yang dimuat dalam *BSE Bahasa Indonesia kelas X SMA* berkualitas baik.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, Persamaannya terletak pada objek penelitian berupa buku *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021* dan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif. Lalu, hal yang membedakan dari penelitian relevan dengan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada subjek yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Setiap individu memiliki karakter. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam diri

seseorang bisa diambil untuk dijadikan pelajaran. Sebab menurut Sakatin dan Al-Faruq (2020:2) karakter merupakan cerminan dari nilai apa yang melekat dalam sebuah entitas. Artinya, karakter merupakan perilaku yang tercermin dari sifat seseorang. Jika, seseorang memiliki sifat yang baik. Maka, karakternya akan menjadi baik.

Mempelajari nilai-nilai karakter tidak hanya diambil dari orang-orang di sekitar, namun bisa juga diambil dari tokoh-tokoh terkenal. Pada umumnya nilai-nilai karakter yang sering dijadikan bahan pelajaran banyak diambil dari tokoh-tokoh terkenal. Sebab tokoh-tokoh yang sudah terkenal saat berada di masa keemasannya telah melewati berbagai rintangan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menginspirasi banyak orang.

Mempelajari nilai-nilai karakter dari tokoh terkenal bisa didapatkan dari teks biografi tokoh tersebut. Menurut Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN (2020: 8) teks biografi merupakan teks cerita ulang dari tokoh tertentu yang disajikan secara kronologis dan mengikuti urutan waktu. Isi dari teks biografi berupa narasi cerita yang menigisahkan fakta, suatu keistimewaan, perjalanan hidup, kesuksesan, perjuangan, dan juga sebuah rintangan yang dialami suatu tokoh.

Tokoh yang ditulis dalam teks biografi haruslah bisa menjadi teladan bagi banyak orang. Kemudian, saat membuat teks biografi haruslah mengetahui dan memahami untuk tidak melupakan jasa serta semangat tokoh yang telah menginspirasi anak bangsa. Selain para tokoh, orang yang berada di dekat kita sekalipun dapat juga menjadi tokoh dalam teks biografi karena telah menjadi inspirasi bagi diri kita.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks biografi ialah cerita kehidupan seseorang yang berupa sebuah fakta yang kemudian ditulis kembali oleh orang lain.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan buku *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca, simak dan catat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca teks biografi, menganalisis, selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan menganalisis tersebut, tahap selanjutnya peneliti mencatat hasil analisis yang telah ditemukan.

4. PEMBAHASAN

A. Tokoh B. J. Habibie

1. Tegas

“Sifat tegas dan selalu memegang prinsip diyakini telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui Habibie sudah memiliki sifat yang tegas dan teguh pendirian terhadap prinsip yang diyakini sejak dirinya masih kecil.

2. Cerdas

“Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda dan membaca ini dikenal dengan sangat cerdas sejak masih duduk di bangku Sekolah Dasar”

“Di SMA, kecerdasan beliau dan prestasinya tampak menonjol, terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta”

Berdasarkan kedua kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Habibie sudah memiliki kecerdasan sejak dirinya masih kecil. Karena kecerdasannya, ia dapat masuk ke ITB dan menyelesaikan

Pendidikan S1 nya di Jerman dengan menggunakan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Bekerja Keras

“Tekadnya harus jadi orang sukses.”

“Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa semenjak ayahnya meninggal, Habibie selalu berusaha keras untuk membiayai pendidikan dirinya dan adik-adiknya. Ia juga memiliki mimpi dan keinginan untuk menjadi orang yang sukses agar dapat membahagiakan ibunya. Ia juga bekerja ketika liburan tiba untuk membantu meringankan beban ibunya.

4. Giat Belajar

“Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya. Habibie belajar dengan sungguh-sungguh.”

“Sehabis masa libur, ia Kembali fokus belajar.”

Berdasarkan kedua kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Habibie sangat gemar dan giat dalam belajar. Kesungguhannya dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan membuat dirinya menjadi orang yang cerdas dan menempuh Pendidikan di luar negeri dengan beasiswa. Habibie juga mendapat gelar Diploma Ing. dengan predikat *cumlaude* dan gelar Dr. Ingenieur di Jerman dengan predikat *summa cumlaude*.

1. Berani

“Dengan dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberitahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa George memiliki sikap yang berani, ia dengan nekat pergi ke Ibu Kota untuk melanjutkan pendidikannya melalui beasiswa yang diberikan oleh pemerintah provinsi Papua.

2. Mandiri

“Semua anak Mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa Oge dan kelima saudara terbiasa hidup mandiri. Keluarganya memiliki ekonomi yang terbatas, membuat mereka harus bekerja keras untuk mendapatkan yang diinginkan.

3. Gemar Membaca

“Tidak ada alasan khusus kenapa saya suka fisisika karena pada dasarnya saya suka belajar saja. Lupakan saja kata fisika, saya suka belajar semuanya.”

“Semua mata pelajaran di sekolah, saya suka.”

Berdasarkan kedua kutipan di atas dapat diketahui bahwa Oge memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Meskipun dikenal mahir dalam fisika, tetapi pada dasarnya ia menyukai semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

B. Tokoh George Saa

4. Pantang Menyerah

“Selama setahun dia ngebut belajar bahasa. Mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00, dia melahap materi-materi bahasa Inggris.”

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa pada tahun pertama saat berada di Amerika, George mengalami kesulitan dalam bahasa Inggris. Bahkan dia pun pernah tertahan di imigrasi selama satu jam karena tidak mampu bicara berbahasa Inggris. Sehingga dia pun memutuskan untuk mempelajari grammar dan kosa kata bahasa Inggris setiap hari.

C. Tokoh Ardian Syaf

1. Semangat kerja keras yang tinggi

“Tentu, Aan tidak meraih semua itu dengan gampang. Lulus kuliah tahun 2004 dari jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Malang, ia sempat bekerja sebagai tukang layout dan ilustrator sebuah penerbitan.”

Dalam kutipan tersebut, tokoh Ardian Syaf memiliki semangat kerja keras yang tinggi. Berawal dari seorang tukang layout kecil-kecilan ia mencoba hal baru dengan dengan berbagai pembelajaran dan pengalaman selama kuliah di Universitas Negeri Malang.

2. Kreatif

“Caranya, saya memasang lamaran pekerjaan untuk menjadi ilustrator di berbagai web, dengan dilengkapi ilustrasi terbaik karya sastra saya.”

Dalam kutipan tersebut, tokoh Ardian Syaf memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Ia mencoba membuat lamaran pekerjaan semenarik mungkin menggunakan hasil karyanya berupa ilustrasi yang dibagikan melalui web atau media sosial.

3. Bertanggungjawab

“Meskipun begitu tetap saya kerjakan sambil mengasah kemampuan menggambar.”

Dalam kutipan tersebut, tokoh Ardian Syaf memiliki sosok yang bertanggungjawab. Ia dengan senang hati melayani para pembeli yang akan membeli karyanya walaupun hasil karyanya hanya dihargai dengan harga murah.”

4. Bersahabat baik dan komunikatif

“Aan mendapat informasi dari Ketty, seorang penulis Irlandia, bahwa sebuah penerbit di Amerika tengah mencari ilustrator komik.”

Dalam kutipan tersebut, tokoh Ardian Syaf memiliki sahabat bernama Ketty. Pada suatu waktu Ketty memberi kabar mengenai informasi pekerjaan sebagai ilustrator komik kepadanya. Dengan senang hati, ia mencoba peluang yang ditawarkan oleh sahabatnya itu.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis nilai karakter dalam teks biografi buku *Bahasa Indonesia kelas X SMA Kurikulum 2013* dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh ketiga tokoh pada buku teks biografi tersebut. Nilai-nilai karakter tersebut

dapat dijadikan sebagai bahan motivasi bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bahan referensi bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Fitria Febri, Sutrimah, dan Cahyo Hasanudin. (2020). “Flipped Classroom dan Aplikasi Schoology: Analaisis Keterampilan Menulis Teks Biografi”. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. Vol. 1(2). 169.
- Hadinata, Arie Bastian. (2020). “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, Vol.11(2), 241.
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2020). Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia. *Modul*. 8.
- Putry, Raihan. (2018). “Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas”. *Jurnal Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol 4(1), 45-46.
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 210-223.
- Sukatin dan M. Shoffa.Saifilla Al-Faruq. (2020). *Pendidikan Karakter*. Jambi: Deepublis. *E-Book*. 2.
- Suryana, Yana dkk. (2015). *Globalisasi*. Klaten: Cempaka Putih. *E-Book*. 8.
- Yulianto, Agus, Iis Nuryati, dan Afrizal Mufti. (2020). “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia”. *Jurnal Tabasa: Bahasa, sastra dan pengajarannya*. Vol 1(1), 111.